

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia yang berkualitas. Menurut Syah pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.² Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, hasil belajar merupakan alat untuk mengukur seberapa pemahaman siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa bervariasi, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor hal ini selaras dengan pendapat Ahmad dalam bukunya mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang menjadi fokus penelitian yaitu keluarga. Keadaan Keluarga yang kurang kecukupan keadaan ekonominya, tingkat pendidikan orang tua, pertengkaran orang tua, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik³. Menurut Arlien Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, sikapnya akan semakin positif terhadap dunia pendidikan, memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam

² Muhibbin Syah, 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

³ Ahmad susanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar(Jakarta: Prenadamedia Group) 2015.

menghadapi anak yang sedang kesulitan belajar, serta selalu menyadarkan anak untuk rajin belajar dan menanamkan pengertian bahwa belajar sangat penting untuk masa depannya nanti.⁴

Dalam keluarga pasti terjadi sikap sosialisasi. Dalam bersosialisasi dilingkungan keluarga, setiap orang tentu membutuhkan ilmu untuk menjalankan setiap kegiatannya, termasuk ayah dan ibu sebagai orang tua. Dengan ilmu yang dimiliki orang tua, maka orang tua dapat memberikan tauladan, nasehat, tingkahlaku, budi pekerti, dan kebiasaan sehari-hari yang baik dalam kehidupan anak. Untuk mendapatkan ilmu tersebut, salah satunya adalah melalui pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan yang rendah sampai tingkat pendidikan yang tinggi.

Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan. Tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun nonformal. Sikap yang terbentuk pada masing-masing individu untuk setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, dan lulusan perguruan tinggi. Herlina menyatakan keberhasilan pendidikan seorang anak terutama yang menyangkut pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bagaimana cara orang tua mengarahkan cara belajar anaknya. Hal inilah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orangtua menjadi salah satu faktor yang

⁴ Arlien J. Manoppo Dan Friskilia I. Bolung, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Pada Prestasi Akademik, *Netrix Jurnal*, Volume 3 Nomor 1 April 2019.

mempengaruhi orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anaknya.⁵ Hal ini selaras dengan pendapat Eli melalui proses pendidikan yang pernah dijalaninya orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki wacana pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah. Hal itu tentunya akan berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga kemampuan dalam mengasuh dan juga mendidik anak kurang baik.⁶

Dalam mendidik anak, setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda beda. Menurut Djamarah pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga.⁷ Noor Komari menyatakan Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar salah satunya adalah faktor keluarga, terutama orang tua. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang yang mempunyai hubungan pertalian darah.⁸

Dijelaskan dalam Slameto bahwa cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Dengan pola asuh yang baik anak dapat

⁵ Herlina, dkk. 2014. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Elementary School of Education E-Journal*. Volume 2 (Juni 2014): 2.

⁶ Eli Trianowati, Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling IKIP-PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014/2015, *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1 2017.

⁷ Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁸ Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2, Desember 2015.

mengkonsentrasikan pikirannya, sehingga besar kemungkinan prestasi belajar dapat dicapai dengan maksimal.⁹Jadi bagaimana orang tua memperlakukan anak menjadi timbal balik kebiasaan anak dalam bersikap. Seorang anak yang pandai menempatkan diri dan menghargai waktu akan sangat berbeda dengan mereka yang acuh terhadap diri mereka sendiri. Hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar anak sebagai siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak karena aqidah erat hubungannya dengan (akhlaq) tingah laku siswa, baik yang berhubungan dengan allah, sesama manusia maupun lingkungan hidupnya, berbagai amal tersebut akan memiliki nilai ibadah dan terkontrol dari berbaagai penyimpangan jika diimbangi dengan keyakinan yang kuat, oleh sebab itu keduanya tidak dapat dipisahkan.¹⁰

Berdasar akar permasalahan teridentifikasi sebagai berikut : Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni faktor keluarga dalam hal ini orang tua yang berperan penting dalam mendidik anaknya. Dari beberapa karakteristik keluarga terdapat faktor tingkat pendidikan orang tua yang merupakan sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap cara orang tua mengasuh anak yang akan menentukan bagaimana hasil belajar anaknya. Tingkat pendidikan ini berkorelasi positif dengan cara orang tua mengasuh anak, sementara pengasuhan anak berhubungan langsung dengan hasil belajar anak. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin baik dalam hal pengawasan belajar anak sehingga proses pembelajaran anak

⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

¹⁰ Alinda Dkk, Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam, "Journal Of Education, Humaniora And Social Science(Jehss) Vol. 1, No 2, Desember 2018

berjalan positif. Sebaliknya makin rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam pola asuhnya sehingga proses belajar anak menjadi kurang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian tersebut di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni putu diah fitasari dkk mahasiswa universitas pendidikan ganesha, indonesia meneliti tentang “ *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan efikasi diri sebagai variable intervening* ”.¹¹

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamannya terletak pada objek penelitiannya berupa hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada variable penelitian. variabel penelitian skripsi ini menggunakan efikasi diri sebagai variable intervening sedangkan peneliti menggunakan pola asuh sebagai variable intervening.

Naili Alfin Chusnia, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Kediri Meneliti Tentang “ *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Dengan Pola Asuh Sebagai Variabel Intervening* ”¹²

¹¹ Ni futu diah fitasari dkk, “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan efikasi diri sebagai variable intervening” *international kournal of elementary education*, vol 3 no 4 2019.

¹² Naili alfin chusnia, “*Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Dengan Pola Asuh Sebagai Variabel Intervening*” 2020.

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamanya terletak pada variable penelitian yakni sama-sama tentang tingkat pendidikan dan pola asuh sebagai variable intervening, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti peneliti terdahulu karakter siswa sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar sebagai objek penelitian.

Arif Yuhdi Setiawan, mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi universitas negeri Yogyakarta meneliti tentang “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI*”¹³

Terdapat perbedaan dan kesamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamanya terletak pada model penelitiannya yang bersifat kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variable penelitian. variabel penelitian skripsi ini berupa tingkat pendidikan orang tua terhadap disiplin belajar siswa sedangkan variabel peneliti berupa tingkat pendidikan orang tua dan pola suh orang tua terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mengenai hasil belajar siswa, maka peneliti memfokuskan pada faktor keluarga. Dari beberapa karateristik keluarga terdapat faktor tingkat pendidikan orang tua. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “ HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG

¹³ Arif Yuhdi Setiawan, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI*

TUA TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN POLA ASUH SEBAGAI
VARIABLE INTERVENING DI MAN 4 JOMBANG “.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang ?
2. Adakah hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang?
3. Adakah hubungan antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang ?
4. Adakah hubungan antara pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa yang dimediasi oleh pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang
3. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang
4. Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa yang dimediasi oleh pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil pembahasan ini diharapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak antara lain bagi :

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi orangtua untuk memberikan pola asuh yang baik dan sesuai dengan kebutuhan anak

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang hubungan tingkat pola asuh dan pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk membimbing para siswa dan memantau hasil belajar siswa sehingga dapat bekerjasama dengan orangtua siswa untuk memberikan pola asuh yang sesuai dengan keadaan siswa

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang

bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Ada hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang
H0: Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang
2. H1: Ada hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang
H0: Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang
3. H1: Ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang
H0: Tidak Ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa MAN 4 Jombang
4. H1: Ada hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan hasil belajar yang dimediasi oleh pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang
H0: Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan hasil belajar siswa yang dimediasi oleh pola asuh orang tua siswa MAN 4 Jombang.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 71

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap pustaka yang ada, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Dengan judul “ *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islamsiswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo*” hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Skripsi ini jelas berbeda dengan yang peneliti lakukan karena dalam skripsi ini hanya memfokuskan pada 1 variabel bebas yakni perhatian orang tua sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel bebas yakni tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua. Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama menggunakan hasil belajar siswa dengan prestasi sebagai variabel terikat
2. Skripsi yang ditulis dilakukan Arif Yuhdi Setiawan. 2015 dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan karena variabel penelitian skripsi tersebut berupa tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sedangkan variabel peneliti berupa tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar dengan

pola asuh sebagai *variable intervening*. Namun skripsi tersebut juga memiliki kesamaan yakni sama-sama menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif..

3. Skripsi yang ditulis Naili Alfin Chusnia, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Kediri Meneliti Tentang "*Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Dengan Pola Asuh Sebagai Variabel Intervening Di Smpn 1 Wates Kediri*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung tingkat pendidikan orang tua melalui pola asuh orang tua berpengaruh terhadap karakter siswa. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan karena terletak pada peneliti terdahulu menggunakan karakter siswa sebagai objek penelitian sedangkan peneliti mencari hasil belajar dari siswa tersebut.. Namun skripsi tersebut juga memiliki kesamaan yakni sama-sama menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif dan sama-sama menggunakan *variable intervening*.